

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Siyoto (2015), Penelitian adalah proses investigasi yang sistematis, teliti, dan analitis untuk menemukan fakta sebagai landasan pengambilan keputusan. Secara etimologis, kata "penelitian" berasal dari bahasa Inggris "*research*", yang berarti upaya untuk mencari kembali pengetahuan. Menurut Abubakar (2021), Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan secara terstruktur dan tidak memihak untuk mengkaji suatu masalah melalui tahapan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, kemudian menarik kesimpulan guna menguji hipotesis atau menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi manusia.

Metode penelitian memiliki dua sifat yang dapat digunakan, yaitu penelitian yang bersifat kualitatif dan penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), Penelitian kualitatif adalah metode yang berpijak pada paradigma *postpositivisme* atau *interpretif*, digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi (triangulasi), bersifat deskriptif kualitatif, dianalisis secara induktif, dan bertujuan memahami makna, keunikan, serta membangun fenomena dan merumuskan hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif sebagai desain penelitiannya, disebabkan oleh masalah yang diteliti kali ini bersifat sosial dan dinamis. Studi lapangan dibutuhkan dalam mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan, dokumentasi, serta wawancara di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk merancang ulang desain tata letak (*layout*) pada chocodot eduvacation garut yang akan dijabarkan secara deskriptif.

3.1.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian, atau variabel penelitian, adalah hal yang menjadi pusat perhatian dan kajian dalam suatu studi Abubakar, (2021). Menurut Sugiyono (2020), Objek penelitian merupakan karakteristik, ciri, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta disimpulkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, objek penelitian pada penelitian ini adalah Chocodot Eduvacation yang akan memfokuskan pada tata letak (*layout*).

3.1.1.2 Subjek Penelitian

Menurut Nasrullah et al (2023), Subjek penelitian merupakan unsur yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, serta menjadi sumber utama tempat data dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memegang peran sentral dalam proses pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipetakan bahwa yang akan menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah *owner*, karyawan, dan konsumen chocodot yang mengetahui serta pernah mengunjungi dan menjadi pembeli di chocodot.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Partisipasi/Narasumber	Jumlah
1.	<i>Owner</i> Chocodot Eduvacation	1
2.	Karyawan Chocodot Eduvacation	1
3.	Pakar Tata Letak	7
4.	Konsumen Chocodot eduvacation	6

Sumber: Data diolah penulis, 2025

3.1.2 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono, (2019:128) Teknik sampel merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Dalam proses penentuan sampel, terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan. Secara umum, teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1 *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus. Pertimbangan ini dapat berupa anggapan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik yang diteliti, atau memiliki peran penting yang dapat mempermudah peneliti dalam menggali informasi dari objek atau situasi sosial yang diteliti.

2 *Snowball Sampling*

Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimulai dari jumlah responden yang kecil, kemudian berkembang secara bertahap seiring ditemukannya sumber data tambahan. Teknik ini digunakan ketika sumber data awal belum memberikan informasi yang memadai, sehingga peneliti meminta rekomendasi untuk menemukan responden lain yang relevan. Proses ini terus berlanjut hingga jumlah sampel bertambah, menyerupai efek bola salju yang semakin membesar saat menggelinding.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

3.1.3 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020), Dalam penelitian kualitatif, karena tidak berfokus pada pengukuran tetapi pada eksplorasi untuk menemukan makna, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti perlu menjalani proses validasi untuk menilai sejauh

mana kesiapan mereka dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Validasi ini mencakup pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap topik yang diteliti, serta kesiapan akademik dan logistik dalam menjangkau objek penelitian.

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama. Namun, setelah fokus penelitian mulai terarah, dimungkinkan untuk merancang instrumen tambahan yang sederhana guna melengkapi serta memverifikasi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses penelitian di lapangan, mulai dari tahap pengajuan pertanyaan umum (*grand tour question*), penentuan fokus dan seleksi data, hingga pengumpulan, analisis, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 3. 2 Operasional Instrumen Penelitian

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Tata Letak (<i>Layout</i>)	Tata letak merupakan aspek penting yang berperan dalam menentukan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam jangka waktu panjang. Heizer et al, (2020)	1. Peralatan penanganan material 2. Persyaratan kapasitas dan ruang 3. Lingkungan dan estetika 4. Aliran informasi 5. Biaya pemindahan antar area kerja,	Data diperoleh: 1. Owner Chocodot Eduvacation 2. Karyawan Chocodot Eduvacation 3. Customer Chocodot Eduvacation Dengan metode: 1. Observasi

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
		Heizer et al, 2020)	2. Wawancara
Efektivitas	Efektivitas merupakan unsur dalam produktivitas yang mengutamakan pencapaian hasil kerja secara optimal, dengan mempertimbangan ketercapaian sasaran berdasarkan kualitas, kuantitas, serta ketepatan waktu. Hertati, (2020)	1. Produktivitas atau output 2. Efektivitas dalam bentuk keberhasilan nya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan di luar organisasi. 3. Tidak adanya ketegangan di dalam organisasi. atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi Hertati, (2020)	1. Karyawan Chocodot Eduvacation 2. Customer Chocodot Eduvacation Dengan metode: 1. Observasi 2. Wawancara
Desain Rancangan	Design interior adalah kegiatan merancang dan menata ruang dalam suatu bangunan yang melibatkan berbagai	1. <i>Lighting</i> (Pencahayaann) 2. <i>Colour</i> (Warna) 3. <i>Temperature</i> (Suhu)	Data diperoleh: 1. Owner Chocodot Eduvacation 2. Karyawan Chocodot Eduvacation

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
	komponen arsitektural, seperti penataan ruang, sistem akustik, pemilihan warna, kebersihan, pengaturan suhu, pencahayaan, serta unsur tambahan lainnya yang mendukung kenyamanan dan fungsi ruang, termasuk sistem pengendalian suara. (Erlinda et al, 2022)	4. Ruang (Tata Letak) Dian et al, (2024)	3. Customer Chocodot Eduvacation Dengan metode: 1. Observasi 2. Wawancara

Sumber : Data diolah penulis, 2025

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi berupa angka atau huruf yang diperoleh melalui penelitian terhadap suatu sifat atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sari & Zefri (2019), Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui proses pengolahan statistik. Data ini bersifat orisinal dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui metode seperti observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus, atau penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan melalui pihak ketiga atau bukan dari sumber utama secara langsung. Umumnya, data ini diperoleh dari literatur, situs web, atau dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa penguasaan terhadap teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai latar, sumber, dan teknik. Berdasarkan latarnya, data dapat diperoleh dari lingkungan alami (*natural setting*), laboratorium melalui eksperimen, institusi pendidikan bersama tenaga pendidik dan kependidikan, lingkungan rumah tangga, kegiatan seminar atau diskusi, hingga ruang publik seperti jalan. Ditinjau dari sumbernya, data dapat bersumber dari data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data sekunder, yang diperoleh melalui pihak lain atau dokumentasi. Sementara itu, dari segi teknik, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dokumentasi, maupun kombinasi dari keempat metode tersebut. Dengan demikian, pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mendapatkan melalui teknik berikut:

1. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Dalam penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan sejumlah informasi bermanfaat dari sumber pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, di mana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, buletin, dan hasil pertemuan ilmiah. Langkah ini dilakukan untuk menelaah, menganalisis, serta mengevaluasi literatur yang mendukung perumusan landasan teoritis dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek, peristiwa, atau perilaku yang menjadi fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti mencatat secara sistematis segala informasi yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, dan pengalaman inderawi lainnya. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.

Sebelum melakukan observasi, peneliti menentukan terlebih dahulu yang di dalam nya terdapat apa saja yang hendak diamati supaya observasi menjadi jelas dan terarah.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dianggap efektif apabila peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti dan informasi yang dibutuhkan dari responden. Penggunaan pertanyaan tertutup dalam kuesioner membantu responden memberikan jawaban secara cepat dan memudahkan

peneliti dalam proses analisis data yang diperoleh. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), Wawancara adalah proses komunikasi dua arah antara peneliti dan responden melalui tanya jawab, yang bertujuan memperoleh informasi dan pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data, khususnya ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan atau saat membutuhkan informasi mendalam dari responden dalam jumlah terbatas.

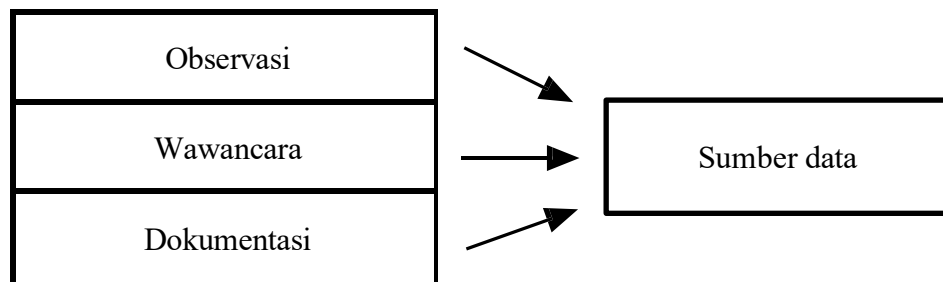
3.1.6 Teknik Pengujian Validitas – Triangulasi data dan Member Checking

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur berbagai fenomena, baik alamiah maupun sosial, sesuai dengan objek kajian yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen yang diterapkan mencakup studi pustaka serta penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel.

3.1.6.1 Triangulasi

Triangulasi adalah metode dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan hasil temuan. Konsep ini berasal dari ilmu navigasi, yang menyatakan bahwa suatu titik dapat ditentukan secara lebih tepat apabila diukur dari tiga titik referensi yang berbeda. Triangulasi dalam penelitian digunakan untuk meninjau suatu fenomena dari berbagai sudut pandang, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan akurat. Menurut Sugiyono (2020), triangulasi sumber adalah metode

pengumpulan data yang melibatkan penggunaan beragam sumber informasi.



Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono, 2015

Penelitian desain rancangan tata letak (layout) pada chocodot eduvacation garut. Data didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti serta dari hasil observasi yang dilakukan.

3.1.6.2 Member Check

Member check adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data atau temuan kepada partisipan untuk memastikan keakuratan informasi. Tujuan utama dari teknik ini adalah menjamin bahwa penafsiran peneliti terhadap data telah sesuai dengan persepsi atau pemahaman responden. Dengan demikian, member check berfungsi sebagai langkah verifikasi langsung kepada sumber data guna meningkatkan validitas temuan penelitian. Member check berperan dalam menilai sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber. Menurut Sugiyono, (2017), apabila data yang telah dikumpulkan disetujui oleh pihak pemberi data, maka data tersebut dinyatakan valid dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

Tabel 3. 3 Member Checking

SUMBER DATA	DOKUMEN			INFORMAN														
KOMPONEN	1	2	3	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15

Kosong: Data hilang

√: Data lengkap

X: Data tidak lengkap

TP: Data tidak l dapat dipakai

C1: Owner

C2: Karyawan

C3: Pakar Tata Letak

C4: Pakar Tata Letak

C5: Pakar Tata Letak

C6: Pakar Tata Letak

C7: Pakar Tata Letak

C8: Pakar Tata Letak

C9: Pakar Tata Letak

C10:Konsumen

C11: Konsumen

C12: Konsumen

C13: Konsumen

C14: Konsumen

C15: Konsumen

Sumber: data diolah penulis, 2025

3.1.7 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2015), analisis data kualitatif terdiri atas sejumlah langkah sistematis, dimulai dari penyediaan data awal berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dan refleksi peneliti. Selanjutnya, data tersebut diorganisasi dan disimpan untuk keperluan analisis. Tahap berikutnya meliputi pembacaan data secara menyeluruh, pengkodean, identifikasi dan pengembangan tema, serta penyusunan deskripsi. Proses ini dilanjutkan dengan mengkonstruksi hubungan antar tema, kemudian diakhiri dengan interpretasi serta pemberian makna terhadap tema yang telah tersusun.

3.1.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2023), Reduksi data adalah tahapan analisis yang menuntut kepekaan intelektual, ketajaman berpikir, serta keluasan dan kedalaman wawasan. Bagi peneliti yang masih kurang berpengalaman, proses ini dapat didukung melalui diskusi dengan rekan sejawat atau pihak yang memiliki kompetensi di bidang terkait. Diskusi tersebut berperan dalam memperluas pemahaman peneliti, sehingga mampu menyaring data yang relevan dan bernilai sebagai temuan penelitian serta berpotensi memperkaya pengembangan teori.

3.1.7.2 Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2023), Penyajian data adalah tahapan analisis yang bertujuan untuk mengungkap hasil temuan melalui format naratif, visual seperti bagan, atau representasi grafik. Proses ini memungkinkan data yang telah mengalami reduksi untuk disusun secara terstruktur dan logis, sehingga membentuk pola hubungan yang jelas dan mendukung proses interpretasi secara lebih mendalam.

3.1.7.3 Kesimpulan Verifikasi Gambar (*Coclosing Drawing Verification*)

Menurut Sugiyono, (2023), tahap verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan proses akhir dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti merumuskan narasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa simpulan yang diambil benar-benar merepresentasikan temuan yang ada.